

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meneliti mengenai peran wanita. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa Jawa Timur merupakan provinsi dengan luas areal tembakau terbesar di Indonesia (Direktorat Jendral Perkebunan, 2014). Kabupaten Tulungagung dipilih karena tembakau merupakan salah satu komoditi unggulan di kabupaten ini dan Desa Kendal merupakan salah satu daerah penghasil tembakau di Kabupaten Tulungagung.

4.2 Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh berasal dari responden yang bekerja sebagai buruh tani tembakau wanita di Desa Kendal pada musim tanam tahun 2014. Penentuan sampel dapat penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling*. Metode *snowball sampling* merupakan metode penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Tri, 2013). Metode ini digunakan karena tidak adanya data secara pasti terkait identitas para buruh tani tembakau wanita di desa tersebut. Hal ini dikarenakan jumlah buruh tani tembakau wanita tidak sama pada setiap musim tanam tembakau.

Pada penelitian ini, peneliti akan meminta bantuan dari satu responden untuk menemukan responden lainnya. Sehingga jumlah responden yang terkumpul akan semakin banyak. Pencarian responden akan dihentikan ketika data yang diperoleh telah mengalami kejenuhan. Responden pada penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari wanita buruh tani tembakau pada musim tanam tahun 2014. Jumlah tersebut didapatkan karena data yang diberikan oleh responden ke-10 telah mengalami kejenuhan sehingga pengambilan responden dapat dihentikan.

4.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder:

4.3.1 Data Primer

Data Primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data secara langsung ini dapat dilakukan melalui metode observasi dan wawancara terstruktur serta tidak terstruktur. Metode observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapang atau lokasi penelitian. Metode wawancara terstruktur dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun. Metode wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung yang bertujuan untuk melengkapi data pada penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data mengenai peran dan kontribusi pendapatan wanita buruh tani tembakau pada pendapatan keluarga.

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan diperoleh dari berbagai dokumen resmi maupun tidak resmi yang bersifat relevan. Data yang diambil adalah data yang terkait dengan penelitian dan dapat menunjang data primer yang diperoleh. Pada penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan adalah data monografi dan demografi dari Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

4.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

4.4.1 Metode "Life History"

Metode *life history* merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh kisah hidup responden yang tinggal di Desa Kendal dan bekerja sebagai wanita buruh

tani tembakau. Peneliti akan berasumsi bahwa responden dapat merasakan masa lalunya dimana responden merupakan sumber informasi yang paling valid. Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang mendalam, serta mendapatkan tanggapan dan penafsiran mengenai aktifitas responden sebagai wanita buruh tani tembakau. Hasil dari metode ini berupa biografi mengenai kehidupan responden sejak lahir hingga sekarang dan menjadi seorang buruh tani tembakau serta ibu rumah tangga.

4.4.2 Analisis Gender Model Harvard

Analisis Gender Model Harvard merupakan sebuah metode analisis gender yang dikembangkan oleh Harvard Institute for International Development dan bekerja sama dengan Kantor Women IN Development (WID)-USAID. Model Harvard ini didasarkan pada pendekatan efisiensi WID yang merupakan Kerangka Analisis gender dan perencanaan gender yang paling awal (Puspitawati, 2012). Ciri-ciri Analisis Gender Model Harvard terdiri dari sebuah matriks yang mengumpulkan data pada tingkat mikro (masyarakat dan rumah tangga), meliputi empat komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya (Overholt *et al.* 1984 dalam Handayani dan Sugiarti; 2008). Empat komponen tersebut antara lain:

1. Profil Kegiatan

Profil kegiatan ini akan menjawab pertanyaan, “siapa melakukan apa?”, didasarkan pada konsep pembagian dengan data terpisah jenis kelamin. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat seberapa besar peran yang dimiliki oleh responden. Pada penelitian ini profil kegiatan dibagi menjadi tiga yaitu kegiatan produktif, reproduktif dan sosial.

Kegiatan produktif yang dilakukan oleh buruh tani tembakau di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung adalah tentang peran yang dilakukan oleh buruh tani dalam proses budidaya tembakau mulai dari kegiatan pengolahan tanah/lahan hingga panen. Pada aspek kegiatan produktif akan terlihat perbandingan peran antara buruh tani laki-laki dan perempuan dalam proses budidaya tembakau.

Kemudian dapat diketahui seberapa besar peran yang dimiliki oleh wanita buruh tani pada proses budidaya tembakau di Desa Kendal.

Kegiatan reproduktif yang dilakukan oleh wanita buruh tani tembakau di Desa Kendal mencakup peran yang dijalankan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sumber daya dan pekerjaan rumah tangga. Pada aspek kegiatan reproduktif akan terlihat perbandingan peran antara buruh tani wanita (istri) dan suaminya dalam kegiatan rumah tangganya. Kemudian dapat diketahui seberapa besar peran yang dimiliki oleh buruh tani tembakau wanita (istri) dalam kegiatan rumah tangganya

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh wanita buruh tani tembakau di Desa Kendal mencakup peran yang dijalankan untuk kegiatan yang berkaitan dengan hubungan antar masyarakat sekitar. Pada aspek kegiatan reproduktif akan terlihat perbandingan peran antara buruh tani wanita (istri) dan suaminya dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Hasil Kemudian dapat diketahui seberapa besar peran yang dimiliki oleh buruh tani tembakau wanita (istri) dalam kegiatan sosial di lingkungan tempat tinggalnya.

2. Profil Akses

Profil ini memperlihatkan siapa yang memiliki akses untuk memperoleh informasi dan menggunakan sumber daya dalam pertanian tembakau serta rumah tangga. Peran wanita buruh tani tembakau dapat dilihat dari seberapa besar akses yang dimilikinya terhadap sumber daya yang tersedia baik dalam usahatani tembakau maupun dalam rumah tangga. Pada profil akses ini dapat diketahui apakah wanita memiliki akses yang sama dengan laki-laki. Profil ini juga memperlihatkan berapa besar kesempatan atau peluang yang dimiliki wanita buruh tani untuk mengakses sumber daya tersebut.

3. Profil Kontrol

Profil ini memperlihatkan siapa yang memiliki kontrol dan wewenang dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber daya pada pertanian tembakau dan rumah tangganya. Peran wanita juga dapat dilihat dari seberapa besar kontrol yang dimilikinya terhadap sumber daya yang tersedia. Profil kontrol digunakan untuk

mengetahui apakah wanita buruh tani memiliki wewenang dan kekuatan dalam pengambilan keputusan atas sumber daya pada pertanian tembakau dan rumah tangganya.

4. Manfaat

Aspek manfaat ini digunakan untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh wanita apabila memiliki kontrol dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan sumberdaya. Pada aspek manfaat ini dapat dilihat seberapa besar pengaruh kegiatan produktif terhadap kehidupan rumah tangga wanita buruh tani tembakau. Selain itu, aspek manfaat ini juga digunakan untuk melihat siapakah yang menerima manfaat terbesar dari kegiatan produktif yang dilakukan oleh wanita buruh tani tembakau.

4.4.3 Analisis Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Tani

Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan rumah tangganya dianalisis secara tabulasi tanpa uji statistic dengan menghitung jumlah uang yang dihasilkan dari suatu kegiatan ekonomi dan pendapatan total rumah tangga (Handayani dan Artini, 2009). Perhitungan tersebut menggunakan rumus di bawah ini.

$$1. P_{tRT} = P_{L1} + P_{L2} + \dots + P_{Ln}$$

Keterangan:

P_{tRT} = Pendapatan total rumah tangga (Rp)

P_L = Pendapatan selain sebagai buruh tani tembakau wanita

$$2. K = \frac{P}{P_{tRT}} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi pendapatan (%)

P = Pendapatan buruh tani tembakau wanita (Rp)

P_{tRT} = Pendapatan total rumah tangga (Rp)